

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Dari hasil penelitian perbedaan kadar limfosit *pre* dan *post* hemodialisis pasien gagal ginjal kronik di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2015, didapat simpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Pada pemeriksaan kadar limfosit *pre*-hemodialisis didapatkan rerata sebesar  $1696 \text{ sel/mm}^3$  dan termasuk dalam rentang normal nilai limfosit absolut.
- 5.1.2 Pada pemeriksaan kadar limfosit *post* hemodialisis didapatkan rerata sebesar  $1397 \text{ sel/mm}^3$  dan termasuk dalam rentang normal nilai limfosit absolut.
- 5.1.3 Pasien ESRD yang mengalami penurunan kadar limfosit *post* hemodialisis sebesar 83,78%.
- 5.1.4 Terdapat perbedaan rerata kadar limfosit *pre* dan *post* hemodialisis yang bermakna.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan agar:

- 5.2.1 Pasien gagal ginjal kronik lebih menjaga kebersihan tubuh dan lingkungan sesuai dengan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) agar terhindar dari penyakit infeksi.
- 5.2.2 Pasien gagal ginjal kronik menjaga dan meningkatkan kualitas hidup dengan pengaturan gizi yang baik dan melakukan pengobatan teratur.
- 5.2.3 Klinisi meningkatkan pelayanan kesehatan untuk mencegah infeksi nosokomial dengan *early diagnosis* terhadap tanda-tanda awal infeksi.
- 5.2.4 Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian hubungan kadar limfosit dengan lama terapi hemodialisis yang dijalani pasien gagal ginjal kronik.